

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Kegiatan Tahfiz Al-Qur`an

Kegiatan Tahfiz Al-Qur`an merupakan suatu kegiatan pembelajaran menghafal Al-Qur`an para santri di Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat. Kegiatan ini merupakan kegiatan utama yang diselenggarakan. Hal ini selaras dengan tujuan, visi dan misi Pondok Pesantren ini dibangun yaitu agar menjadikan santri generasi qur`ani.

Beberapa unsur yang ada di dalam kegiatan Tahfiz Al-Qur`an di Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat diantaranya yaitu:

1. Muhafiz

Muhafiz atau Guru Al-Qur`an adalah seorang guru yang membimbing para santri dalam menghafal Al-Qur`an di Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat. Tanpa adanya muhafiz Kegiatan pembelajaran Tahfiz Al-Qur`an di pondok tidak akan berjalan dengan lancar. Para Muhafiz di Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat alhamdulillah telah menyelesaikan hafalan 30 Juz di pondoknya masing-masing. Pimpinan mencari para muhafiz yang hafizh qur`an bertujuan agar memudahkan dalam menjaga setoran hafalan santri. Pengalaman dalam membimbing para santri pun tidak luput dari kategori dalam menentukan muhafiz di Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat.

Berikut biografi singkat para muhafiz/pengajar Al-Qur`an diantaranya:

a. Ustadz Ibrahim

Ustadz Ibrahim kelahiran di Banjarmasin, 10 September 1997. Beliau memulai menghafal Al-Qur`an di umur 5 tahun di rumah dengan didikan ayah beliau ustadz KH. Sufyan Noor Marbu al-Banjary al-Makky (Adik dari Ustadz KH. Muhammad Nuruddin Marbu al-Banjary al- Makky) yang dikenal sangat masyhur dalam ilmu-ilmu Al-Qur`an serta seluruh anak-anak beliau menjadi Ahlul Qur`an salah satunya ustadz Ibrahim. Pondok As-Syadzili merupakan tempat beliau menghafal Al-Qur`an dan dibimbing oleh ustadz Marzuki. Alhamdulillah telah menyelesaikan hafalan 30 juz di umur 11 tahun pada tahun 2011. Setelah menyelesaikan hafalan Al-Qur`an, beliau melanjutkan untuk menuntut ilmu ke negeri Tarim, Hadramaut pada tahun 2014 di Pondok Darul Mustofa dan Pondok Daril Madinah. Pada tahun 2019 beliau mulai mengabdikan di Pondok Pesantren Tahfiz Amanah Umat dan diamanahi oleh pimpinan sebagai Koordinator Tahfiz untuk mengembangkan Kegiatan Tahfiz Al-Qur`an yang ada di Pondok berdasarkan dari berbagai macam pengalaman yang telah didapatkan.¹

b. Ustadz Husnul Hapiz

Ustadz Husnul Hapiz lahir di Banjarmasin 24 Januari 1988. Memulai menghafal Al-Qur`an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur`an Darussalam Martapura dibawah pimpinan KH. M. Wildan Salman pada tahun 2010. Alhamdulillah menyelesaikan hafalan 30 juz selama 7 tahun tepatnya pada tahun

¹ Ibrahim, Koordinator Tahfiz, 23 Juni 2021, Wawancara Pribadi.

2017. Selanjutnya beliau mengabdikan di Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat mulai tahun 2017 hingga sekarang.²

c. Ustadz Ahmad Basrowi

Ustadz Ahmad Basrowi lahir di Kintap 13 April 1998. Beliau memulai menghafal Al-Qur`an di Pondok Umar Bin Khattab Banjarmasin pada tahun 2011 di bimbing oleh ustadz H. Zainal Hakim, Lc dan ustadz H. Zainuddin, Lc. Alhamdulillah telah menyelesaikan setoran hafalan Al-Qur`an selama 5 tahun pada tahun 2015. Sejak 2018 beliau mengabdikan di Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat hingga sekarang.³

d. Ustadz Jamaluddin

Ustadz Jamaluddin beliau lahir di Martapura 04 Agustus 1989. Memulai menghafal Al-Qur`an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur`an Darussalam Martapura pimpinan KH. M. Wildan Salman pada tahun 2010. Alhamdulillah menyelesaikan hafalan 30 juz selama 7 tahun tepatnya pada tahun 2017. Selanjutnya beliau mengabdikan di Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat mulai tahun 2019 hingga sekarang.⁴

e. Ustadz Ahmad Rasyid Ghofur

Ustadz Ahmad Rasyid Ghofur beliau lahir di Kintap, 23 februari 1994. Memulai menghafal Al-Qur`an di Pondok Al-Ihsan Banjarmasin pada tahun 2006. Alhamdulillah menyelesaikan setoran hafalan sekitar 3.5 tahun pada tahun 2010. Pengalaman beliau dalam mengamalkan Al-Qur`an selama 4 bulan mengabdikan di

² Husnul Hapiz, Muhafiz, 23 Juni 2021, Wawancara Pribadi.

³ Ahmad Basrowi, Muhafiz, 23 Juni 2021, Wawancara Pribadi

⁴ Jamaluddin, Muhafiz, 23 Juni 2021, Wawancara Pribadi

Pondok Pesantren Al-Ihsan Banjarmasin, selama 4 bulan mengabdikan di Pondok Al-Ihsan cabang Katingan, selama 3 bulan mengabdikan di Pondok Al-Ihsan cabang Pagatan Tanah Bumbu, selama 3 tahun mengabdikan di Pondok Al-Ihsan Batu Licin, dan selama 3 tahun mengabdikan di Rumah Tahfiz Hotel Anggrek DAQU Kapuas. Selanjutnya pada tahun 2019 akhir beliau mengabdikan di Pondok pesantren Tahfiz Amanah Umat hingga sekarang.⁵

f. Ustadz Muchammad Alfian Sholeh

Ustadz Muchammad Alfian Sholeh lahir di Pasuruan, 15 Maret 1998, mulai menghafal Al-Qur`an di Pondok Pesantren Darussalam An-Nasr kota Batu Malang pada tahun 2007. Beliau menyelesaikan hafalan 30 juz selama 4 tahun pada tahun 2011 dengan bimbingan ustadz Marzuki. Beliau mengabdikan di Pondok Pesantren kota Batu selama 3 tahun, Pondok Pesantren di Pasuruan selama 5 tahun dan sejak 2019 beliau mengabdikan di Pondok Pesantren Tahfiz Amanah Umat hingga sekarang.⁶

g. Ustadz Fauzan Azmi

Ustadz Fauzan Azmi beliau lahir di benua lawas, 26 Mei 1996. Memulai menghafal Al-Qur`an di Pondok Al-Ihsan Banjarmasin pada tahun 2008. Alhamdulillah menyelesaikan 30 juz selama 5 tahun tepatnya di tahun 2013 di bimbing oleh ustadz Sya'bi yang sekarang beliau adalah Pimpinan Pondok Ibnu Hasan di Tamban Kabupaten Barito Kuala. Beliau mengabdikan di Pondok Pesantren Al-Ihsan cabang Katingan selama 6 bulan. Selanjutnya pada tahun 2020 beliau mengabdikan di Pondok Pesantren Tahfiz Amanah Umat hingga sekarang.⁷

⁵ Ahmad Rasyid Ghofur, Muhafiz, 23 Juni 2021, Wawancara Pribadi

⁶ Muchammad Alfian Sholeh, Muhafiz, 23 Juni 2021, Wawancara Pribadi

⁷ Fauzan Azmi, Muhafiz, 23 Juni 2021, Wawancara Pribadi

Berdasarkan dari uraian di atas dapat di analisis bahwa para muhafiz di Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat memiliki kompetensi di bidangnya yaitu Tahfiz Al-Qur`an. Pengalaman dan hafalan yang didapatkan para muhafiz di Pondok masing-masing menjadikan nilai lebih agar dapat bersinergi untuk dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran Tahfiz Al-Qur`an di Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat agar terwujudkan visi dan misi pondok untuk mencetak generasi para penghafal Al-Qur`an.

2. Target Hafalan

Dalam mencapai sebuah tujuan untuk menghafal Al-Qur`an diperlukannya sebuah target hafalan untuk dapat mewujudkannya. Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat menentukan target hafalan sebanyak 15 juz mutqin selama 3 tahun. Secara spesifik menentukan target hafalan para santri dilihat dari segi kemampuan menghafalnya. Setiap santri memiliki targetnya masing-masing dalam satu bulan targetnya ada yang satu juz atau lebih. Pondok Pesantren ini walaupun memiliki target hafalan yang sudah ditentukan, akan tetapi ada beberapa santri yang dapat menentukan target hafalannya sendiri karena kemampuan setiap santri berbeda-beda. Ada yang satu hari mampu menghafal dua lembar, satu halaman atau bahkan setengah halaman.⁸

3. Metode Menghafal

Metode menghafal Al-Qur`an merupakan salah satu cara bagaimana proses menghafal Al-Qur`an itu bisa berjalan dengan mudah dan lancar. Adapun beberapa metode-metode dalam menghafal Al-Qur`an yang telah dipaparkan di bab dua

⁸ Zainuddin, Pimpinan Pondok, 20 Mei 2021, Wawancara Pribadi.

semuanya saling keterkaitan. Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat dari segi metode menghafal Al-Qur`an tidak mengharuskan santri untuk menggunakan satu metode saja. Hal ini disebabkan setiap santri memiliki karakter atau cara yang berbeda-beda dalam menghafal Al-Qur`an. Ada yang membaca mengulang-ulang sebanyak sepuluh kali atau lebih ayat yang ingin di hafalkan, ada juga yang menghafal dengan sering mendengar atau ayat yang ingin di hafal dituliskan terlebih dahulu.

4. Halaqoh Tahfiz

Halaqoh merupakan kelompok atau kelas dalam sebuah Kegiatan pembelajaran Tahfiz di Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat. Halaqoh ini cukup efektif dalam pelaksanaan Kegiatan Tahfiz di Pondok pesantren Amanah Umat karena dilaksanakan setiap hari Senin sampai Sabtu. Di pondok ini terdapat tujuh kelas halaqoh yang masing-masing halaqoh terdiri dari sekitar sepuluh sampai tiga belas santri yang di bimbing oleh para muhafiz.

Kegiatan halaqoh pertama dimulai dari pukul 07.30 – 09.00 WITA yaitu kegiatan untuk setoran hafalan baru, selanjutnya pada jadwal halaqoh kedua dari pukul 09.30 – 11.00 WITA dilakukan murajaah hafalan baru yang disetorkan di halaqoh pertama, kemudian pada jadwal halaqoh ketiga dari pukul 11.15 – 12.15 WITA kegiatan untuk murajaah hafalan lama. Selanjutnya santri dalam menyiapkan setoran hafalan baru para santri diberi waktu pada pukul 16.30 – 17.00 WITA di sore hari dan pukul 20.30 - 22.00 WITA di malam hari. Dalam setiap halaqoh santri selalu diawasi oleh para muhafiz dan juga para Pembina asrama.⁹

⁹ Ibrahim, Koordinator Tahfiz, 23 Juni 2021, Wawancara Pribadi.

Dari uraian di atas dapat di analisis bahwa untuk halaqoh Tahfiz ini dari segi manajemen waktunya sudah sesuai. Waktu pagi hari merupakan waktu yang sangat tepat buat menghafal Al-Qur`an karena tingkat fokus dan semangatnya masih bagus serta lingkungan masih sejuk. Dengan jadwal hafalan yang begitu banyak menunjukkan bahwa Kegiatan Tahfizh Al-Qur`an di Pondok Pesantren ini menjadi Kegiatan utama dalam kegiatannya.

5. Murajaah

Murajaah adalah proses pengulangan hafalan yang telah dihafal dan disetorkan. Pondok pesantren Amanah Umat memiliki jadwal tersendiri untuk murajaah, baik murajaah hafalan baru maupun murajaah hafalan lama. Adapun murajaah hafalan baru terdapat pada jadwal halaqoh kedua yakni pukul 09.30 – 11.00 WITA, sedangkan murajaah hafalan lama dilaksanakan pada jadwal halaqoh ketiga yakni pukul 11.15 – 12.15 WITA dan setelah magrib yakni pukul 18.45 – 19.30 WITA. Murajaah ini bertujuan agar hafalan yang telah disetorkan santri dapat dimutqinkan dan mencapai target. Upaya untuk memaksimalkan hafalan santri yang sudah di setorkan, pondok ini mempunyai Kegiatan bulanan yaitu khataman Al-Qur`an *sima'an bil-ghoib*.

6. Ujian Sima'an

Dalam sebuah Kegiatan pembelajaran perlu adanya ujian atau evaluasi untuk melihat sejauh mana capaian hafalan yang telah disetorkan santri. Dalam hal ini Pondok pesantren Tahfizh Amanah Umat, santri yang sudah menyetorkan hafalan sebanyak empat juz, delapan juz, dua belas juz dan seterusnya. Maka santri tersebut harus melaksanakan ujian sima'an dengan membaca empat juz sekali duduk dan di

nilai oleh dua orang penguji dari muhafiz. Sedangkan santri yang selesai setoran satu juz setiap bulannya wajib menyetorkan ulang sekali duduk dengan muhafiznya masing-masing.

Dari uraian di atas dapat di analisis bahwa Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat dalam upaya mencetak generasi qur`an tidak hanya sekedar setor hafalan saja. Akan tetapi hafalan santri yang sudah disetorkan wajib di ujikan untuk membuktikan bahwa hafalan santri ini sudah mutqin atau belum.

B. Manajemen Pengelolaan Tahfiz Al-Qur`an

Manajemen pengelolaan Tahfiz Al-Qur`an disini adalah bertujuan untuk mengelola suatu Kegiatan agar berjalan dengan baik dan lancar. Ada beberapa unsur dalam sebuah manajemen yaitu adanya sebuah proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), Pengawasan (*controlling*) orang-orang dan sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan yang ditargetkan secara efektif dan efisien. Dalam hal ini manajemen pengelolaan Tahfiz Al-Qur`an di Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*) Kegiatan Tahfiz Al-Qur`an

Perencanaan Kegiatan Tahfiz Al-Qur`an di Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat ini berada di bawah Yayasan Amanah Ummat Banua yang di Kelola langsung oleh Pimpinan Pondok ustadz H. Zainuddin, Lc. Beliau mendirikan dan menjalankan Pondok Pesantren ini bertujuan untuk menjalankan Amanah *muwaqif* untuk mensyiarkan dan mencetak lebih banyak lagi generasi qur`ani. Tahapan

perencanaan ini merupakan tahapan awal dalam menjalankan sebuah Kegiatan kegiatan apapun.

Dengan adanya perencanaan ini dapat memudahkan pengurus dalam melakukan pengawasan serta evaluasi terhadap berjalannya suatu Kegiatan Tahfiz Al-Qur`an di Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat. Perencanaan ini dimulai dengan melakukan musyawarah antara pimpinan, pengurus dan ustadz-ustadz dalam menentukan standar input santri, pembentukan kepengurusan pengelolaan Tahfiz, target hafalan, pembagian halaqoh, prinsip manajemen halaqoh, metode Tahfiz, standar pembiayaan serta evaluasi Kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini harus selaras dengan visi dan misi Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat.

a. Standar input santri

Dalam rangka untuk menjaga dan meningkatkan kualitas output/ lulusan dari waktu ke waktu dalam bidang Tahfiz, maka perlu dibuat standar minimal input/ calon santri baru untuk masuk ke Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat. *Pertama*, proses rekrutmen calon santri baru ini dilakukan oleh kepanitian Penerimaan Santri Baru (PSB). *Kedua*, memiliki Riwayat menghafal Al-Qur`an pada jenjang Pendidikan sebelumnya. *Ketiga*, memiliki kemauan yang kuat untuk menghafal Al-Qur`an. *Keempat*, melakukan pendaftaran secara online sesuai jadwal yang ditentukan pada laman website yang telah ditentukan serta menyiapkan berkas-berkas yang diperlukan seperti Kartu Keluarga, KTP orang tua, ijazah atau surat keterangan lulus, sertifikat prestasi, dan lain-lain. *Kelima*, aspek penilaian dalam seleksi tersebut terkait seputar wawasan pengetahuan agama secara umum, tes Baca Tahfiz Al-Qur`an (BTA).

Dari poin-poin di atas Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat yang baru berjalan sejak 2017 ini pada kenyataan masih membutuhkan santri. Sehingga bagi calon santri yang mendaftar apabila dalam tes hafalan masih belum kuat atau masih perlu di tahsin bacaannya masih punya kesempatan untuk di terima di Pondok ini.

b. Target Hafalan

Target hafalan dalam Kegiatan ini direncanakan dalam kurun waktu tiga tahun agar para santri dapat memenuhi target hafalannya. Target hafalan atau standar kelulusan yang diberikan pondok untuk tingkat Wustho adalah 15 juz mutqin. Sehingga jika di bagi dalam tiga tahun, target hafalan santri dalam satu tahun minimal 5 juz.

c. Rincian juz yang di hafal

Untuk memudahkan keseragaman dalam capaian hafalan santri. Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat menentukan juz yang akan dimulai Ketika awal masuk yaitu mulai dari juz 30, lalu juz 29 dan selanjutnya dari juz 1 dan seterusnya.

d. Pembagian Halaqoh

Pentingnya pembagian halaqoh dalam sebuah Kegiatan Tahfiz Al-Qur`an adalah untuk mewujudkan capaian target hafalan santri agar lebih efektif dan efisien. Pembagian halaqoh ini dibuat secara bertingkat berdasarkan kelas. Setiap halaqoh terdiri dari 10 sampai 13 santri. Jadi setiap kelas biasanya dibagi menjadi dua sampai tiga halaqoh. Pembagian halaqoh dilakukan oleh tim

muhafiz yang dipimpin oleh koordinator Tahfiz. Pembagian ini bisa berubah sewaktu-waktu, jika ada kemaslahatan yang hendak dicapai. Pembagian halaqoh ini disosialisasikan kepada pihak-pihak yang terkait terutama kepada pengurus, santri serta wali santri agar terjalinnya kerjasama yang bagus.

e. Metode menghafal

Upaya untuk mencapai target hafalan santri diperlukannya sebuah metode atau cara bagaimana proses menghafal Al-Qur`an. Pondok Pesantren Tahfiz Amanah umat dalam hal ini tidak menentukan harus menggunakan metode apa. Berdasarkan pengalaman dari para muhafiz metode yang digunakan lebih kepada metode Tahsin dan metode wahdah atau menghafal mandiri. Metode Tahsin berfungsi untuk membenarkan dan membaguskan bacaan santri, maka metode ini diterapkan bagi santri baru di Pondok Pesantren Tahfiz Amanah Umat. Metode Tahsin yang digunakan yaitu metode ummi untuk santri baru dan untuk santri yang kelas atas belajar Tahsin menggunakan kitab *Tuhfah al-Athfal*. Sedangkan untuk metode menghafal bagi santri yang sudah melewati tahap Tahsin maka silahkan menggunakan atau menerapkan metode apa saja sesuai kebutuhan santri yang bersangkutan.

f. Standar Pembiayaan

Demi menunjang kelancaran kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, perlunya dibuat sebuah rencana biaya/anggaran agar berjalan dengan lancar sebuah Kegiatan kegiatan. Sumber dana dalam kegiatan ini merupakan dari anggaran SPP per bulan yaitu Rp. 700.000 dan uang makan sebesar Rp. 650.000

sehingga setiap bulannya sebesar Rp. 1.350.000/bulan. Adapun untuk fasilitas sarana dan prasarana serta kegiatan lainnya ada yang bersumber dari bantuan pemerintah melalui dana BOP (Bantuan Operasional Pondok) dan juga dari beberapa donator tetap.

g. Evaluasi Kegiatan Tahfiz

Setiap kegiatan apa saja perlu adanya evaluasi secara berkala secara terencana dan terukur. Evaluasi di Pondok Pesantren Tahfiz Amanah umat dilaksanakan ada yang pekanan, bulanan dan semester. Evaluasi pekanan biasanya dilakukan oleh para muhafiz saja terkait hal pelaksanaan Kegiatan Tahfiz yang sudah dijalankan. Evaluasi bulanan merupakan evaluasi yang dilakukan Ketika pertemuan antara seluruh pengurus Pondok untuk membahas seputar kegiatan Tahfiz atau seluruh kegiatan yang ada di pondok ini. Sedangkan evaluasi semester merupakan evaluasi penentuan, bagaimana progres perencanaan yang telah dibuat apakah sudah berjalan sesuai atau perlu ada perubahan-perubahan lainnya.

2. Pengorganisasian (*Organizing*) Kegiatan Tahfiz Al-Qur`an

Pengorganisasian berperan penting dalam sebuah Kegiatan Tahfiz Al-Qur`an di Pondok Pesantren Tahfiz Amanah Umat, karena dengan pengorganisasian akan menghindarkan terhadap adanya penumpukan tugas dan wewenang. Pengorganisasian terdiri dari pembagian tugas, pengelompokan pekerjaan, penentuan relasi antar bagian, dan koordinasi. Dalam pembentukan struktur kepengurusan di Pondok Pesantren Tahfiz Amanah Umat dilakukan dengan musyawarah dan ditentukan oleh Pimpinan Pondok.

Berikut struktur kepengurusan Pondok Pesantren Tahfizh Amanah umat:

a. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat Periode 2020-2021

Pimpinan Pondok	: H. Zainuddin, Lc
Wakil Bidang Pengasuh	: H. Muhammad Ardani, Lc
Wakil Bidang Kurikulum	: Sangaji Andi Setyawan, Lc, M.Pd
Humas	: M. Salim, S.Pd
Administrasi & Bendahara	: M. Riza Firdaus, A.Md
Guru Kitab	: H. Muhammad Ardani, Lc Sangaji Andi Setyawan, Lc, M.Pd Muhamad Maulana, S.Pd Dr. Ali Muammar ZA, MA.
Guru Studi Umum	: Muhammad Salim, S.Pd Maria Ulpah, S.Pd Shinta Hersia Utami, S.Pd Halimatus Sa'diyah, S.Pd
Guru Al-Qur`an / Muhafiz	: Ibrahim Sufian Noor Muchammad Alfian Sholeh Husnul Hapiz Jamaluddin Ahmad Basrowi Ahmad Rasid Ghofur Fauzan Azmi
Pembina Asrama (Musyrif)	: Muhammad Rija Ahmad Zaini Muhammad Fikri Anhar
Unit Usaha Pondok dan Sarana Prasarana	: Ahmad Basrowi & Jamaluddin
Unit Dapur	: Tabrani

b. Deskripsi Tugas Kepengurusan di Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat

1) Pimpinan Pondok Pesantren. *Pertama*, memimpin, mengawasi, mengarahkan, mengelola dan mengembangkan sistem manajemen dan administrasi pondok. *Kedua*, menyusun realisasi dan Kegiatan kerja tahunan, baik fisik maupun non-fisik. *Ketiga*, menyelenggarakan Kegiatan pembinaan, baik dalam bentuk Pendidikan dan pengajaran, pelatihan, atau studi banding seputar pondok pesantren. *Keempat*, menyeleksi dan menetapkan kepengurusan pondok dalam melaksanakan sebuah kegiatan. *Kelima*, memimpin rapat teknis pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ada di pondok. *Keenam*, melakukan evaluasi kepada seluruh pengurus dalam upaya meningkatkan Kerjasama tim yang baik.

2) Koordinator Tahfiz. *Pertama*, merencanakan, menyelenggarakan, mengontrol, dan mengevaluasi seluruh pelaksanaan Kegiatan Tahfiz yang ada di Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat. *Kedua*, melakukan koordinasi dengan Pimpinan Pondok, pengasuh, tim muhafiz, pembina, administrasi dan bendahara, baik secara formal ataupun nonformal. *Ketiga*, memberikan laporan hasil Kegiatan Tahfiz santri kepada Pimpinan Pondok serta wali santri.

3) Tim Muhafiz. *Pertama*, menyelenggarakan dan mengatur halaqoh serta memberikan pelayanan terbaik kepada santri di halaqohnya masing-masing. *Kedua*, menyimak hafalan/bacaan santri pada waktu-waktu yang telah ditentukan. *Ketiga*, mengoreksi bacaan santri, baik dari segi tahsinnya atau kelancaran hafalannya. *Keempat*, memberikan nilai hafalan santri di buku mutaba'ah. *Kelima*, mengadakan ujian kenaikan juz untuk santri yang telah menyelesaikan satu juz. *Keenam*,

memberikan motivasi seputar menghafal Al-Qur`an atau yang lain kepada santri di halaqohnya masing-masing. *Ketujuh*, menyampaikan hasil capaian santri di halaqohnya kepada pihak-pihak terkait terutama kepada Koordinator Tahfiz dan Pimpinan Pondok Pesantren secara rutin setiap bulannya. *Kedelapan*, mengkomunikasikan perkembangan Tahfiz santri halaqohnya kepada wali santri masing-masing. *Kesembilan*, menentukan capaian target hafalannya apakah sudah terpenuhi atau belum.

4) Administrasi bertugas untuk membuat surat-menyurat, membuat absensi, jadwal halaqoh dan ujian, pembuatan piagam, syahadah, ijazah dan hal-hal lainnya yang terkait dengan administrasi pelaksanaan Kegiatan Tahfizh dengan berkoordinasi dengan koordinator Tahfiz dan tim muhafiz lainnya.

5) Bendahara bertugas menyusun rincian anggaran pelaksanaan Kegiatan Tahfiz, mencatat keuangan dan menyusun laporan keuangan berdasarkan keperluan dalam pelaksanaan Kegiatan Tahfiz

6) Pembina (musyrif). *Pertama*, membantu Pimpinan Pondok dalam mengkoordinir kegiatan-kegiatan yang ada di pondok pesantren. *Kedua*, menegakkan disiplin dan tata terbit mahasiswa di asrama atau di tempat halaqoh. *Ketiga*, mengadakan koordinasi atau rapat bulanan dengan pengasuh dalam meningkatkan kinerja dan kualitas kegiatan pembinaan berjalan dengan baik dan lancar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kerjasama antar ustadz dalam pelaksanaan Kegiatan Tahfiz Al-Qur`an telah dilaksanakan dengan baik. Para ustadz saling bekerjasama dan bertanggungjawab dalam membina santri agar

tercapai target hafalan yang telah ditentukan. Sehingga fungsi pengorganisasian yang meliputi pembagian kerja atau tugas, bidang masing-masing divisi sudah diterapkan di Pondok Pesantren Tahfiz Amanah Umat. Namun dalam setiap bidang masih terdapat beberapa kekurangan seperti rangkap beberapa tugas hal ini terjadi karena masih memiliki keterbatasan dalam sumber daya manusia.

3. Pelaksanaan (*Actuating*) kegiatan Tahfiz Al-Qur`an

Secara spesifik pelaksanaan Kegiatan Tahfiz di Pondok Pesantren Tahfiz Amanah Umat adalah sebagai berikut:

- a. Pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah seluruh kepengurusan yang ada di Pondok Pesantren Tahfiz Amanah Umat
- b. Segala keputusan pada Kegiatan Tahfiz Al-Qur`an ini di koordinatori oleh Kepala Tahfiz dan diketahui oleh pimpinan.
- c. Tujuan dilaksanakannya Kegiatan Tahfiz ini merupakan bentuk mengimplementasikan visi dan misi pondok. Serta bertujuan untuk membumikan nilai-nilai Al-Qur`an dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekitar maupun masyarakat luas.
- d. Jenis- jenis kegiatan

Kegiatan ini meliputi kegiatan rutin harian seperti setoran hafalan, muraja`ah, persiapan hafalan baru. Adapun kegiatan bulanan seperti sima'an bil ghoib dan khataman Al-Qur`an. Seluruh kegiatan ini dapat meningkatkan kualitas hafalan santri karena langsung dipraktekkan setiap bulannya.

e. Alokasi waktu

Alokasi waktu untuk kegiatan Tahfiz al-qur`an diantaranya sebagai berikut :

1) Kegiatan setoran hafalan baru dilaksanakan dari hari Senin- Sabtu dari pukul 07.30 – 09.00 WITA (1 x 150 menit)

2) Kegiatan muraja'ah hafalan baru dilaksanakan di hari yang sama dari pukul 09.30 – 11.00 WITA (1 x 150 menit) dan juga pada pukul 20.30 – 22.00 WITA (1 x 150 menit). Alokasi waktu muraja'ah diberikan lebih banyak agar hafalan para santri yang telah dihafalkan menjadi hafalan yang mutqin.

3) Kegiatan persiapan setoran hafalan baru dilaksanakan di hari yang sama dari pukul 16.15 – 17.00 (1 x 45 menit) dan pukul 18.45 – 19.30 WITA (1x45 menit) kegiatan ini diawasi oleh para muhafiz dan juga pembina

f. Buku mutaba'ah Tahfiz

Buku mutaba'ah Tahfiz ini merupakan salah satu kelengkapan administrasi kegiatan Tahfiz dan muraja'ah. Buku ini memuat rekam jejak hafalan santri untuk tiap harinya dan juga rekam jejak muraja'ah para santri. Buku mutab'ah ini akan diisi oleh santri yang bersangkutan dan di nilai serta di paraf oleh muhafiz di halaqoh masing-masing.

g. Pelaksanaan ujian Tahfiz

Ujian Tahfiz dalam setahun dilakukan dua kali yaitu semester ganjil dan genap yang dilaksanakan setiap akhir semester setelah ujian-ujian umum dan kitab. Sehingga tidak berbenturan atau mengganggu proses persiapan ujian Tahfiz. *Kedua*, waktu pelaksanaan ujian bisa mengalami perubahan jika ada sesuatu hal yang mengharuskan perubahan jadwal. *Ketiga*, sistem ujian semester dan ujian

simaan berbeda yaitu ujian simaan per 4 juz dilakukan dengan ujian simaan kamil atau dibaca seluruhnya. Sedangkan apabila ujian semester dilakukan ujian dengan tanya jawab. *Keempat*, penguji ujian adalah seluruh muhafiz yang ada di Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat. Dimana setiap santri diuji atau disimak oleh dua orang muhafiz.

h. Aspek penilaian ujian Tahfiz Al-Qur`an

Teknis penilaian ujian sima'an kamil per 4 juz

- 1) Setiap juz akan diberi nilai maksimal 10 poin.
- 2) Apabila ada kesalahan maka penguji akan mengetok meja atau rehal

dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Apabila 1x ketukan lalu dapat melanjutkan dengan benar maka tidak ada pengurangan poin
- b) Apabila 2x ketukan lalu dapat melanjutkan dengan benar mendapatkan pengurangan - 0.5 poin
- c) Apabila 3x ketukan dan dibantu untuk melanjutkan mendapatkan pengurangan - 1 poin
- d) Apabila terdiam melebihi 1 menit dan dibantu melanjutkan dan santri dapat melanjutkannya kembali mendapatkan pengurangan poin - 2 poin
- e) Apabila terdiam melebihi 2 menit dan dibantu melanjutkan namun santri tidak bisa menyambung maka tidak dapat melanjutkan ujian sima'an, maka remedial atau mengulang Kembali ujian di saat jadwal yang ditentukan.

3) Kategori kelulusan ujian sima'an minimal poin 7 atau dengan bobot nilai 75 maka dinyatakan lulus.

4) Aspek yang dinilai dalam ujian hanya mencakup kelancaran. Kelancaran yang dimaksud maksimal 3 kali kesalahan per juz masih bisa diluluskan. Apabila lebih dari 3 kali kesalahan maka dinyatakan tidak lulus.

5) Setelah melaksanakan ujian maka santri akan mendapatkan piagam penghargaan perolehan juz yang telah diujikan yang dibuat oleh administrasi.

Pelaksanaan kegiatan Tahfiz Al-Qur`an di Pondok Pesantren Tahfiz Amanah umat ini dari segi manajemen pengelolaannya sudah mulai terlihat bagus walaupun baru berdiri sejak tahun 2017. Sehingga dalam pelaksanaan manajemen yang dilaksanakan masih belum permanen atau pernyataan dari pimpinan saat diwawancarai bahwa hampir setiap tahun mengalami perubahan sistem pengelolaan. Hanya di 2 tahun terakhir ini saja manajemen pengelolaannya tidak terlalu banyak perubahan dan langsung disempurnakan ketiga di forum rapat tahunan.

4. Pengawasan (*Controlling*) dan evaluasi Kegiatan Tahfiz Al-Qur`an

Pengawasan dan evaluasi Kegiatan Tahfiz di Pondok Pesantren Amanah umat ini dilaksanakan secara terencana dan terstruktur. Evaluasi ini dilaksanakan ada yang pekanan, bulanan dan semester. Evaluasi pekanan biasanya dilakukan oleh para muhafiz saja terkait hal pelaksanaan Kegiatan Tahfiz yang sudah dijalankan. Evaluasi bulanan merupakan evaluasi yang dilakukan Ketika

pertemuan antara seluruh pengurus Pondok untuk membahas seputar kegiatan Tahfiz atau seluruh kegiatan yang ada di pondok ini. Sedangkan evaluasi semester merupakan evaluasi penentuan, bagaimana progres perencanaan yang telah dibuat apakah sudah berjalan sesuai atau perlu ada perubahan-perubahan lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian, evaluasi yang telah dilaksanakan sudah cukup memadai. Akan tetapi masih kurangnya pengawasan atau evaluasi secara langsung oleh pimpinan misalnya seperti pimpinan mencek langsung bagaimana kualitas bacaan santri, bagaimana capaian hafalan santri, buku mutaba'ah apakah selalu di isi, atau bahkan target yang diperoleh apakah sudah terpenuhi. sehingga hasil evaluasi oleh tim muhafiz yang disampaikan oleh koordinator Tahfiz masih bersifat subjektif dari tim muhafiz. Namun terlihat dari pengelolaan yang ada tetap ada upaya untuk selalu mengembangkan dan mengevaluasi kegiatan Tahfiz Al-Qur'an agar menjadi lebih baik lagi kedepannya.